

**ANALISIS USAHATANI TUMPANGSARI TANAMAN CABAI
MERAH (*Capsicum annum L.*) DENGAN TOMAT DAN
BUNGA KOL DI NAGARI TABEK PATAH KECAMATAN
SALIMPAUNG KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ANALISIS USAHATANI TUMPANGSARI TANAMAN CABAI MERAH (*Capsicum annum L.*) DENGAN TOMAT DAN BUNGA KOL DI NAGARI TABEK PATAH KECAMATAN SALIMPAUNG KABUPATEN TANAH DATAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan teknik budidaya tanaman tumpangsari cabai merah dengan tomat, dan cabai merah dengan bunga kol yang dilakukan oleh petani di Nagari Tabek Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar, (2) menganalisis keuntungan dari tumpangsari tanaman cabai merah dengan tomat, dan cabai merah dengan bunga kol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan melakukan wawancara langsung kepada petani. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Snowball Sampling dengan jumlah sampel 40 orang petani, dengan kriteria sampel pertama yaitu 20 orang petani cabai merah dengan tomat dan 20 orang petani cabai merah dengan bunga kol. Jenis dan Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam membudidayakan usahatani tumpangsari cabai merah dengan tomat dan cabai merah dengan bunga kol yang dilakukan oleh petani sesuai dengan kebiasaan petani. Rata-rata total biaya yang dikeluarkan oleh petani cabai merah dengan tomat dan petani cabai merah dengan bunga kol sebanyak Rp98.153.340,50/Ha/Mt dan Rp78.958.376,40/Ha/Mt, dengan rata-rata penerimaan Rp336.943.675/Ha/Mt dan Rp306.633.069/Ha/Mt, dan rata-rata keuntungan yang didapat petani cabai merah dengan tomat sebesar Rp238.790.335,15/Ha/Mt dan keuntungan yang didapat petani cabai merah dengan bunga kol sebesar Rp227.674.692,70/Ha/Mt dengan nilai R/C cabai merah dengan tomat senilai 3,55 dan 4,10 cabai merah dengan bunga kol.

Kata Kunci : *Usahatani, Keuntungan, Cabai Merah, Tomat, Bunga Kol, Penerimaan*

AN ANALYSIS OF INTERCROPPING FARMING OF RED CHILLIES (*Capsicum annum L.*) ALONG WITH TOMATO AND CAULIFLOWER IN NAGARI TABEK PATAH, SALIMPAUNG SUB-DISTRICT, TANAH DATAR REGENCY

Abstract

The goals of this research are to (1) describe the techniques for intercropping red chillies with tomatoes and red chillies with cauliflower by farmers in Nagari Tabek Patah, Salimpaung District, Tanah Datar Regency, (2) analyze the benefits of intercropping red chillies with tomatoes, and red chillies with cauliflower. The method of the research is a survey method by conducting interviews with farmers. The sampling method used was the Snowball Sampling technique with 40 samples of farmers, with the first sample criteria being 20 red chili farmers with tomatoes and 20 red chili farmers with cauliflower. The types and sources of data used in this research are primary and secondary. The results of this research indicate that the intercropping of red chillies with tomatoes and red chillies with cauliflower by farmers is suitable with farmer habits. The average total costs incurred by red chili farmers with tomatoes and red chili farmers with cauliflower are IDR 98.153.340/Ha/Mt and IDR 78.958.376.40/Ha/Mt, with an average receipt of IDR 336,943,675.7/ Ha/Mt and IDR 306,633,069/Ha/Mt, and the average profit obtained by red chili farmers with tomatoes is IDR 238.790.335.15/Ha/Mt and the profit obtained by red chili farmers with cauliflower is IDR 227,674,692.70/Ha/Mt with an R/C value of red chillies with tomatoes worth 3.55 and 4.10 for red chillies with cauliflower.

Keywords : Farming, Profit, Red Chili, Tomato, Cauliflower, Revenu